



RINGKASAN BERITA HARI INI

Kurangi Volume Sampah dan Tingkatkan Ekonomi Keluarga

TP PKK Sidoarjo Gelar Pelatihan Ecoprint

Sidoarjo, Memo X
Bupati Sidoarjo yang juga Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor membuka pelatihan Ecoprint. Kegiatan yang dipusatkan di Pendopo Delta Wibawa ini diikuti 180 peserta. Selasa (18/07/2023).

Pelatihan ini melibatkan seluruh pengurus TP PKK Kabupaten Sidoarjo. Tujuannya untuk mengurangi volume sampah dan memanfaatkan kreativitas dalam menciptakan karya seni dari sampah organik.

Pelatihan Ecoprint ini menjadi langkah nyata dalam mengatasi permasalahan sampah di daerah. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan cara mengolah sampah organik. Terutama sampah daun-daunan yang kering untuk dijadikan karya seni yang kreatif dan bernilai ekonomi tinggi.

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor mengantik pentanya

mengurangi sampah. Terutama, sampah organik yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan keluarga.

"Dengan Ecoprint, kita dapat memanfaatkan daun-daunan kering untuk menciptakan karya seni yang indah dan bernilai ekonomi tinggi ini langkah konkret kami mengurangi sampah dan mendukung perekonomian keluarga," ujar Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor kepada Memo X, Selasa (18/07/2023).

Melalui metode Ecoprint sendiri, kata perempuan yang akrab disapa Ning Sashu ini menjadi teknik pencetakan alami yang menggunakan daun-daunan dan cat air. Hal ini untuk mencetak pola atau gambar pada kain atau media lainnya.

"Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan cara memilih dan menyiapkan daun-daunan yang tepat, mengolah pewarna alami dan menerapkan teknik



ECOPRINT - Istri Bupati Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor membuka kegiatan pelatihan Ecoprint. Kegiatan yang dipusatkan di Pendopo Delta Wibawa ini diikuti 180 peserta. Selasa (18/07/2023).

pencetakan dengan hasil yang maksimal," imbuh Ning Sashu yang juga ahli SMAN 4 Sidoarjo ini.

Ning Sashu berharap, melalui

pelatihan ini, peserta dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan karya seni Ecoprint yang unik dan menarik. Selain itu, hasil

karya juga diharapkan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. "Hasilnya diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi perekonomian

keluarga peserta," tegas alumni Fakultas Hukum, Unair Surabaya ini.

Sementara para peserta pelatihan Ecoprint ini sangat antusias dan berkomitmen untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari. Mereka percaya, dengan mengurangi sampah organik meningkatkan kreativitas dan ekonomi keluarga mereka," tandasnya.

Pelatihan Ecoprint yang dibuka Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mengurangi sampah dan mendukung kesejahteraan keluarga. "Kami berharap kegiatan semacam ini dapat diikuti masyarakat lainnya agar lingkungan menjadi bersih dan sehat serta dapat tercipta upaya kolektif," pungkasnya. (par/wan)

DELTA PUNYA



PUNYA SELARAH: Kantor Desa Larangan kemarin. Konon nama desa di Kecamatan Candi itu memiliki kaitan dengan Tentara Belanda.

Karena Serdadu Belanda Dilarang Melintas

SIDOARJO - Larangan, nama salah satu desa di Kecamatan Candi, bukan berarti tidak boleh ada warga yang tinggal di wilayah tersebut. Penamaan Desa Larangan memiliki cerita yang beredar sejak puluhan tahun lampau.

Kepala Desa Larangan Agus mengatakan, berdasar cerita yang didapaknya dari muazhin desa dan sepeuh, konon nama Larangan itu berasal saat bangsa kulit putih atau Belanda hendak masuk ke Sidoarjo dari arah timur.

"Katanya begitu. Dulu, ketika hendak melintas di wilayah Desa Larangan, serdadu Belanda tidak diperbolehkan atau dilarang masuk," ungkapnya.

Warga sekitar memblokir jalan di wilayah timur. "Ada semacam blokade yang dibuat sehingga muncullah nama Desa Bligo dari blokade itu," tuturnya.

Karena tidak bisa masuk ke wilayah tersebut, serdadu Belanda memutar hingga sampai ke utara desa. "Karena melipir ke timur menuju arah Sekardangan, akhirnya sana dinamakan Pilipir. Sekarang jadi dusun," ujarnya.

Konon, menurut para sepeuh, hal itulah yang membuat wilayah yang tidak bisa dilintasi serdadu Belanda tersebut dinamakan Larangan. "Konon katanya cukup lama tidak bisa dilewati sehingga akhirnya diberi nama itu," ungkapnya. (eza/c19/any)

Antrean Cetak E-KTP Meningkat Jadi 19 Ribu Orang

KOTA-Antrean masyarakat yang ingin mendapatkan e-KTP terus bertambah. Saat ini, jumlah masyarakat yang mendaftar mencapai angka 19 ribu orang. Meningkat signifikan dibandingkan dengan angka 13 ribu orang pada awal Juli lalu.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo Reddy Kusuma mengungkapkan, hingga saat ini belum ada tem

banthan stok blangko e-KTP yang diberikan oleh pemerintah pusat. Hal ini menyebabkan lonjakan jumlah antrean yang semakin membludak. "Saat ini, daftar tunggu untuk mendapatkan e-KTP sudah mencapai 19 ribu orang," katanya.

Menurut dia, pihaknya hanya mampu melayani sekitar 500 orang per hari untuk melakukan perekaman e-KTP. Meski begitu, pihaknya

menyampaikan bahwa pengrikan stok blangko akan kembali normal bulan depan.

Namun Dispendukcapil Sidoarjo tetap berusaha memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Untuk sementara waktu, mereka melakukan pemeriksaan biometrik dan verifikasi identitas Kependudukan Digital (IKD).

"Kami tetap memberikan layanan



SELESAI AKHIR TAHUN: Pengendara melintas di Jalan Raya Krembung yang masih dalam proses pengerjaan betonisasi kemarin (18/7).

Fondasi Beton Ruas Krembung-Mojoruntut Mulai Digarap

SIDOARJO - Proyek betonisasi ruas Krembung-Mojoruntut masuk tahap pengerjaan fondasi lapis bawah jalan. Insinyur kendaran roda empat tak bisa melintas.

Ada dua segmen yang dikerjakan berbarengan. Yang pertama sepanjang 1,273 meter dengan lebar 6 meter. Yakni, mulai di depan Fabrik Gula Krembung ke selatan melewati Balai Desa Mojoruntut hingga mendekati pertigaan jalan yang mengarah ke Mojosari.

Sementara itu, segmen kedua sepanjang 900 meter dan lebar 5

Gula Krembung.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, proyek ini merupakan bagian dari program pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Sidoarjo. "Kami berharap proyek ini dapat meningkatkan kualitas jalan dan kenyamanan berkendara masyarakat," ujarnya.

Selain penghapusan dua raperda, juga terdapat tambahan satu raperda baru yang menjadi bagian dari proppempera. Raperda yang ditambahkan adalah raperda tentang rencana pembangunan Industri Sidoarjo tahun 2023-2043.

Raperda itu bertujuan untuk memberikan arahan dan pedoman dalam pemba-

Propempera Diubah, Dua Raperda Dihapus

KOTA-Program pembentukan peraturan daerah (propempera) 2023 diubah. Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kaya mempropon rapat paripurna yang membahas perubahan kedua propempera tahun 2023.

Dalam rapat paripurna tersebut, terungkap bahwa terdapat perubahan dalam jumlah raperda yang masuk dalam propempera. Sebelumnya, ada 24 raperda yang masuk dalam propempera tahun ini. Namun, setelah melalui diskusi yang intens, jumlahnya mengalami penurunan menjadi 23 raperda.

Dalam proses perubahan ini, terdapat dua raperda yang dihapus dari propempera. Dua raperda tersebut adalah raperda tentang peningkatan peran dan kontribusi ekonomi di Kabupaten Sidoarjo dan raperda tentang rencana pembangunan Industri Sidoarjo tahun 2023-2043.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPMUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan, saat ini dilakukan pengerjaan bantalan beton. "Selain itu, kami sedang memasang U-ditch untuk pembangunan drainasenya," ujarnya.

Pengerjaan drainase dimulai dari perigaan utara di dekat pasar hingga di depan Fabrik Gula Krembung. "Sebelumnya belum ada drainasenya sehingga aspal juga cepat rusak karena air menggenangi jalan," katanya.

Dwi menyebutkan, sementara ini kendaraan roda dua masih bisa melintas. Namun, roda empat sudah tidak bisa melintas. "Ada sistem buka tutup jalan. Namun, untuk

roda dua pun, kami tidak anjurkan melintas," katanya. Karena itu, mereka diarahkan melewati ruas jalan utama, yakni Jalan Raya Porong, Jalan Melan di Jepapan, hingga mengarah ke Mojosari.

Tak jauh dari lokasi, ada proyek betonisasi juga di sana. Yakni, ruas Porong-Krembung sepanjang 6,4 kilometer. Betonisasi itu digarap pemerintah pusat lewat instruksi presiden (inpres). "Telangnya sudah, sekarang masih persiapan," ujarnya.

Rencananya, pengerjaan betonisasi di sana dimulai Agustus mendatang. "Targetnya seluruhnya selesai akhir tahun ini," kata Dwi. (uzi/c19/any)

PRARIWARA SEPULAH: KEGIATAN DPRD SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Warning BKD Agar Seleksi Honorer Masa Pengabdian 5 Sampai 8 Tahun Diprioritaskan

Sidoarjo, Memo X
Bupati Sidoarjo yang juga Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor membuka pelatihan Ecoprint. Kegiatan yang dipusatkan di Pendopo Delta Wibawa ini diikuti 180 peserta. Selasa (18/07/2023).

Pelatihan ini melibatkan seluruh pengurus TP PKK Kabupaten Sidoarjo. Tujuannya untuk mengurangi volume sampah dan memanfaatkan kreativitas dalam menciptakan karya seni dari sampah organik.

Pelatihan Ecoprint ini menjadi langkah nyata dalam mengatasi permasalahan sampah di daerah. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan cara mengolah sampah organik. Terutama sampah daun-daunan yang kering untuk dijadikan karya seni yang kreatif dan bernilai ekonomi tinggi.

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor mengantik pentanya

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo



Bagikan Helm kepada Pelanggar Lalu Lintas

SIDOARJO - Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Krembung tak pernah berhenti untuk mengajarkan tentang tertib berlalu lintas kepada anak didiknya. Setelah membuat surat izin mengemudi secara kolektif, kali ini para siswa diajari untuk turun langsung ke jalan.

Dengan tema Safety Riding SMAN 1 Krembung, mereka berkendara di sekitar sekolah. Dimulai dari halaman sekolah, para siswa melintasi jalan depan Markas Polsek Kecamatan Krembung, ke perempatan Krembung, dan kembali ke sekolah.

"Saya mengajak anak-anak untuk tertib lalu lintas di jalan. Siswa SMAN 1 Krembung yang mengendarai sepeda motor ke sekolah harus memakai helm berstandar nasional Indonesia dan perlengkapan sepeda motornya lengkap," kata Kepala SMAN 1 Krembung Suswanto kemarin.

Mereka juga menularkan kepatuhan berlalu lintas kepada pengajar jalan yang lain. Ditemani Kanitsabharha Polsek Krembung Ipd Sudarso, mereka berhenti di tiga titik. Di setiap titik, mereka menghentikan pengendara yang tidak menggunakan helm. Selain mengimbau agar taat aturan, mereka lantas memberikan helm.

Sebelum Safety Riding, mereka juga punya acara Police Go to School. Suswanto berharap dua kegiatan tersebut bisa menekan angka pelanggaran yang dilakukan siswa SMAN 1 Krembung. (*/c6/any)

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tingginya Angka Stunting di Sidoarjo, Pertagas Bersama Puskesmas Lakukan Tindakan Preventif



SIDOARJO- Stunting menjadi salah satu isu nasional yang menjadi fokus pemerintah saat ini. Tingginya angka stunting membuat PT Pertamina Gas (Pertagas) yang merupakan Afiliasi Sub Holding Gas Pertamina mengambil peran dengan melaksanakan kegiatan Validasi Stunting bersama Puskesmas Jabon Kabupaten Sidoarjo pada Rabu 19 Juli 2023.

Tujuan kegiatan validasi adalah sebagai tindakan preventif untuk mencegah semakin meningkatnya anak dengan status stunting. Melalui kegiatan validasi, balita terindikasi stunting akan menjalani serangkaian pemeriksaan cek darah di laboratorium, kesehatan gigi dan mulut, screening dan konseling oleh dokter, serta pemeriksaan penyakit tuberculosi.

Dari data Dinas Kesehatan Jawa Timur, prevalensi balita stunting di Jawa Timur sebesar 19,2%, atau lebih rendah sedikit dari angka rata-rata nasional yaitu 21,6%. Khusus untuk wilayah Kabupaten Sidoarjo, angka prevalensi balita stunting mencapai angka 16,1%. Untuk Kecamatan Jabon sendiri, angka persentase stunting sebesar 11,8% atau menduduki peringkat kedua tertinggi se-Kabupaten Sidoarjo.

Melalui unit usahanya yakni Operation East Java Area (OEJA), Pertagas melakukan validasi stunting di Desa Kedungrejo dimana hasilnya terdapat 31 anak dengan status pendek, dan 9 anak dengan status sangat pendek, hal ini menjadikan Desa Kedungrejo sebagai daerah lokasi khusus stunting dan menjadi focus program penanganan stunting di wilayah Jabon.

Dihadiri oleh Kepala Desa Kedungrejo, Kepala Puskesmas Jabon, Tim Penggerak PKK Desa Kedungrejo serta diikuti oleh 39 orang balita yang didampingi orang tua. Kegiatan validasi ini merupakan tindak lanjut dari Rapat Mini Lokakarya serta Forum Group Discussion (FGD) antara Pertagas OEJA dengan Puskesmas Jabon yang telah dilaksanakan pada bulan Juni lalu

Kepala Puskesmas Jabon drg. Erni Wahyuni menyampaikan, kegiatan validasi stunting ini penting untuk dilakukan agar memantau anak-anak balita yang kurang dalam pemenuhan gizinya.

"Validasi ini untuk mengetahui anak-anak yang kurang tinggi dan berat badan apakah benar-benar mengalami stunting akibat kurangnya asupan gizi, atau ada penyebab penyerta lain secara berkala. Hasilnya nanti menjadi acuan kita untuk menindaklanjuti sesuai dengan kondisi anak," kata Erni.

Ditempat terpisah, Manager Communication Relations & CSR Pertagas Imam Rismanto menyampaikan Wilayah Kecamatan Jabon merupakan wilayah area ring 1 Pertagas, kegiatan validasi yang dilakukan Langkah awal Pertagas untuk mengidentifikasi jumlah anak yang terdampak stunting.

"Setelah kegiatan validasi ini, Pertagas berkomitmen untuk menekan angka stunting bekerjasama dengan puskesmas dimana nantinya Pemberian Makanan Tambahan (PMT) akan diberikan untuk anak yang terdampak stunting sehingga membantu proses pemenuhan asupan gizi anak," ucap Imam menambahkan.

Pertagas berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dengan pilar ke-3 yakni kehidupan sehat dan sejahtera dengan pengelolaan bisnis Perusahaan mengedepankan environmental, Social, Governance



Pasokan Lambat, Belasan Ribu Warga Sidoarjo Antre Blangko E KTP

REDAKSI 19 JULI 2023 14:44:15



Kepala Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo, Reddy Kusuma

Sidoarjo (republikjatim.com) - Sekitar 19.000 warga Sidoarjo terpaksa mengantre blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E KTP). Ini menyusul, terlambatnya pasokan blangko untuk mencetak E KTP yang dibutuhkan warga Sidoarjo dalam sepekan terakhir ini.

Padahal, berdasarkan data di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Pemkab Sidoarjo daftar antrian atau tunggu itu masih berada pada di angka 13.000 an orang.

"Sampai hari ini, belum ada tambahan blangko E KTP dari pemerintah pusat. Makanya sekarang daftar tunggu blangko di Sidoarjo sudah mencapai 19.000 orang," ujar Kepala Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo, Reddy Kusuma kepada republikjatim.com, Rabu (19/07/2023).

Reddy menjelaskan Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo selama ini jumlah warga pemohon yang melakukan perekaman E KTP mencapai 500 orang perhari. Kondisi ini menambah semakin panjang antrean blangko E KTP itu.

"Tapi berdasarkan informasi yang kami terima, Insyaallah mulai bulan Agustus 2023 besok pengiriman blangko akan kembali normal lagi. Baru pemohon E KTP bisa terlayani dengan normal," tegas Reddy.

Sementara untuk tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat, Dispendukcapil Pemkab Sidoarjo tetap menertibkan biodata dan melakukan aktivasi pada Identitas Kependudukan Digital (IKD).

"Jadi untuk sementara, pemohon kami layani dengan penertiban biodata dan aktivasi di IKD itu," pungkasnya. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



RadarJatim.id



Home > Politik

Ada Tujuh Bacaleg Mantan Narapidana Terdaftar Di KPU Sidoarjo

by RadarJatim — 19 Juli 2023 in Politik



Foto Ilustrasi

1k

VIEWS



SIDOARJO (RadarJatim.id) – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo sedang melakukan verifikasi berkas bakal calon legislatif (bacaleg) hingga batas akhir pada 06 Agustus 2023 nanti.

“Jika sampai 6 Agustus itu ternyata belum lengkap, yang bersangkutan bisa dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS),” kata Mukhamad Iskak, Ketua KPU Sidoarjo saat ditemui dikantornya, Selasa (18/07/2023).

Berkas-berkas yang diperiksa kelengkapannya oleh KPU Sidoarjo, salah satunya bacaleg ganda atau yang didaftarkan oleh dua partai politik (parpol) berbeda, serta bacaleg yang pernah tersangkut masalah hukum atau mantan narapidana.

Ada dua orang bacaleg yang didaftarkan oleh dua parpol berbeda, yaitu Dedy Rahmadani yang didaftarkan oleh Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P). Serta Sutriswoko yang didaftarkan oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) dan Partai Persatuan Indonesia (Perindo).

“Dedy melengkapi berkas (pendaftaran, red) di PDI-P,” katanya.

Dedy Rahmadani atau Dedy Jepang menjadi bacaleg PDI-P nomor 9 melalui daerah pemilihan (dapil) Sidoarjo 2, yaitu Kecamatan Candi, Tanggulangin, Porong dan Jabon.

Sedangkan Sutriswoko lebih memilih Partai Perindo untuk dirinya mengikuti kontestasi pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 nanti. Sebab saat perbaikan berkas Partai Perindo beberapa waktu yang lalu, ia juga ikut datang ke KPU Sidoarjo.

Menurut Iskak bahwa verifikasi bacaleg ganda itu memiliki tahapan yang jelas, yaitu meminta klarifikasi kepada dua parpol yang mendaftarkan bacaleg tersebut dan meminta klarifikasi kepada bacalegnya, apabila dua parpol itu sama-sama melengkapi berkas pendaftarannya.

“Disitu kita minta bacaleg tersebut untuk memilih, partai mana yang akan dia pilih untuk mengikuti Pileg 2024 nanti,” terangnya.

Masa verifikasi ini juga digunakan oleh KPU Sidoarjo untuk melihat kelengkapan berkas para bacaleg yang pernah menjalani hukuman pidana, setidaknya ada tujuh bacaleg mantan narapidana yang akan mengikuti kontestasi Pemilu 2024 nanti.

Ketujuh bacaleg mantan narapidana itu tersebar di beberapa parpol dan di dapil yang berbeda, yaitu AA, TR, WW, HS, BS, CA, dan SK. Begitu juga dengan kasus dan hukuman yang dijalaninya tidak sama, ada yang menjalani hukuman dibawah 5 tahun dan ada yang diatas 5 tahun.

Terkait hal itu, Iskak menuturkan bahwa pihaknya telah melakukan konsultasi dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) dan Pengadilan Negeri Sidoarjo. Dari konsultasi tersebut, para bacaleg mantan narapidana itu telah memenuhi syarat untuk mendaftar sebagai bacaleg.

“Besarnya kemungkinan berkas-berkas mereka ini, justru sudah lengkap,” pungkasnya. (mams)

iNewsSidoarjo.id

Jalan Beton PG Krembung-Mojoruntut Terus Dikebut

Sidoarjo, Memorandum

Proyek beton ruas jalan depan Pabrik Gula (PG) Krembung hingga Mojoruntut Kabupaten Sidoarjo telah rampung tahap pengecoran pondasi lapis bawah. Selanjutnya pengecoran akan dilakukan setelah pondasi lapis bawah kering sempurna.

Pengerjaan jalan beton pada wilayah Krembung yang ditarget rampung pada Desember 2023 dibagi menjadi dua segmen. Yaitu segmen 1 dengan panjang 1.273 meter dengan lebar 5-6 meter.

Mulai dari depan PG Krembung hingga ke arah Ngoro Mojokerto. Lalu segmen 2 dengan panjang 900 meter dan lebar 4-5 meter. Mulai dari pertigaan Pasar Krembung hingga depan PG Krembung. Di segmen 2 progres pengerjaan memasuki tahap pemasangan U-Ditch (drainase).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan upaya jalan beton ini ditempuh karena melihat banyak titik jalan yang mengalami kerusakan akibat kendaraan yang melewati Krembung-Ngoro atau jalan alternatif untuk ke Mojokerto itu melebihi tonase (muatan melebihi batas maksimal).

"Proyek beton Krembung-Mojoruntut ini adalah salah satu prioritas pembangunan infrastruktur di Sidoarjo dari sembilan ruas jalan yang akan kami lakukan betonisasi. Saya berharap proyek ini dapat segera diselesaikan agar masyarakat dapat menikmati manfaatnya," jelas Gus Muhdlor panggilan akrab bupati, Selasa (18/7).

Gus Muhdlor juga menegaskan

bahwa pengerjaan beton Jalan Krembung-Mojoruntut yang telah selesai proses pembetonan dasar atau bantalan, nantinya juga akan ditambahkan beton inti dengan ketebalan beton di atas lapis pondasi bawah.

"Progres pengerjaan ruas jalan Krembung-Mojoruntut sudah proses beton lapis bawah yaitu pembangunan bantalan segmen 1 dalam waktu 3 hari sudah mencapai 325 meter. Sedangkan untuk tebal bantalan beton lapis bawah yaitu 10 cm selanjutnya ditambah beton inti lebih tebal lagi," jelas Gus Muhdlor.

Ia berharap agar masyarakat bersabar jika beberapa ruas jalan yang dalam proses beton ada hambatan pengalihan jalan alternatif, sebab hal ini semata-mata untuk infrastruktur Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik.

"Untuk pengerjaan proyek Krembung-Mojoruntut yang nantinya akan menjadi satu dengan jalan beton Porong, maka saat ini pengalihan arus kendaraan yang biasanya melewati Jalan PG Krembung akan dialihkan ke Jalan Raya Porong menuju Japaran," urai Gus Muhdlor.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono menerangkan tahap pengecoran jalan selanjutnya menunggu pengecoran pondasi lapis bawah selesai. Pengecoran jalan dilakukan menggunakan teknologi dan metode modern untuk memastikan kualitas yang optimal dan keamanan struktural jalan.

"Proyek beton ini melibatkan sejumlah



Proyek jalan beton PG Krembung-Mojoruntut yang ditarget rampung pada Desember 2023.

pihak termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan tim teknis yang bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan konstruksi jalan yang baru. Tahap pengecoran pondasi lapis bawah ini menandai langkah pertama menuju keberhasilan proyek ini," jelas Dwi.

Dwi juga menambahkan, selain pengecoran juga telah dilakukan pemasangan U-Ditch (untuk mem-

bangun irigasi atau drainase) mulai pertigaan Pasar Krembung sampai Pabrik Gula Krembung. "Kami terus memantau dan mengecek seluruh proyek jalan beton serta kami optimis semua jalan beton yang diharapkan selesai Desember 2023 dan rampung tepat waktu," pungkasnya. (jok/nov)

MEMORANDUM

BERKERJA DAN MEMBELI TANAH AIR



SELESAI AKHIR TAHUN: Pengendara melintas di Jalan Raya Krembung yang masih dalam proses pengerjaan betonisasi kemarin (18/7).

DIMAS MALUKA/JAWA POS

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Fondasi Beton Ruas Krembung-Mojoruntut Mulai Digarap

SIDOARJO - Proyek betonisasi ruas Krembung-Mojoruntut masuk tahap pengerjaan fondasi lapis bawah jalan. Imbasnya, kendaraan roda empat tak bisa melintas.

Ada dua segmen yang dikerjakan berbarengan. Yang pertama sepanjang 1.273 meter dengan lebar 6 meter. Yakni, mulai di depan Pabrik Gula Krembung ke selatan melewati Balai Desa Mojoruntut hingga mendekati pertigaan jalan yang mengarah ke Mojosari. Sementara itu, segmen kedua sepanjang 900 meter dan lebar 5 meter. Mulai pertigaan Pasar Krembung hingga di depan Pabrik

Gula Krembung.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali sempat meninjau pengerjaan di sana Senin (17/7) malam. Muhdlor menyebutkan, petugas kini sedang mengerjakan bantalan beton atau dasar jalan setebal 10 sentimeter. Sampai saat ini, bantalan beton terbangun 350 meter. "Setelahnya, baru dibeton setebal 30 sentimeter," kata Muhdlor. Dia berharap jalan segera selesai karena menjadi alternatif bagi pengendara dari Sidoarjo yang akan ke Ngoro, Mojokerto.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko

Saptono mengatakan, saat ini dilakukan pengerjaan bantalan beton. "Selain itu, kami sedang memasang U-ditch untuk pembangunan drainasenya," ujarnya. Pengerjaan drainase dimulai dari pertigaan utara di dekat pasar hingga di depan Pabrik Gula Krembung. "Sebelumnya belum ada drainasenya sehingga aspal juga cepat rusak karena air menggenangi jalan," katanya.

Dwi menyebutkan, sementara ini kendaraan roda dua masih bisa melintas. Namun, roda empat sudah tidak bisa melintas. "Ada sistem buka tutup jalan. Namun, untuk

roda dua pun, kami tidak anjurkan melintas," katanya. Karena itu, mereka dialihkan melewati ruas jalan utama, yakni Jalan Raya Porong, Jalan Meli'an di Kejapanan, hingga mengarah ke Mojosari.

Tak jauh dari lokasi, ada proyek betonisasi juga di sana. Yakni, ruas Porong-Krembung sepanjang 6,4 kilometer. Betonisasi itu digarap pemerintah pusat lewat instruksi presiden (inpres). "Lelangnya sudah, sekarang masih persepakan," ujarnya. Rencananya, pengerjaan betonisasi di sana dimulai Agustus mendatang. "Targetnya seluruhnya selesai akhir tahun ini," kata Dwi. (uzi/c19/any)

Kurangi Volume Sampah dan Tingkatkan Ekonomi Keluarga

TP PKK Sidoarjo Gelar Pelatihan Ecoprint

Sidoarjo, Memo X

Istri Bupati Sidoarjo yang juga Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor membuka pelatihan Ecoprint. Kegiatan yang dipusatkan di Pendopo Delta Wibawa ini diikuti 180 peserta, Selasa (18/07/2023).

Pelatihan ini melibatkan seluruh pengurus TP PKK Kabupaten Sidoarjo. Tujuannya, untuk mengurangi volume sampah dan memanfaatkan kreativitas dalam menciptakan karya seni dari sampah organik.

Pelatihan Ecoprint ini menjadi langkah nyata dalam mengatasi permasalahan sampah di daerah. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan cara mengolah sampah organik. Terutama sampah daun-daunan yang kering untuk dijadikan karya seni yang kreatif dan bernilai ekonomi tinggi.

Ketua TP PKK Kabupaten Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor mengingatkan pentingnya

mengurangi sampah. Terutama, sampah organik yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan keluarga.

"Dengan Ecoprint, kita dapat memanfaatkan daun-daunan kering untuk menciptakan karya seni yang indah dan bernilai ekonomi tinggi. Ini langkah konkret kami mengurangi sampah dan mendukung perekonomian keluarga," ujar Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor kepada Memo X, Selasa (18/07/2023).

Melalui metode Ecoprint sendiri, kata perempuan yang akrab disapa Ning Sasha ini menjadi teknik pencetakan alami yang menggunakan daun-daunan dan bahan-bahan organik lainnya. Hal ini untuk mencetak pola atau gambar pada kain atau media lainnya.

"Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan cara memilih dan menyiapkan daun-daunan yang tepat, mengolah pewarna alami dan menerapkan teknik



ECOPRINT - Istri Bupati Sidoarjo, Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor membuka kegiatan pelatihan Ecoprint. Kegiatan yang dipusatkan di Pendopo Delta Wibawa ini diikuti 180 peserta, Selasa (18/07/2023).

pencetakan dengan hasil yang maksimal," imbuh Ning Sasha yang juga alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Ning Sasha berharap, melalui

pelatihan ini, peserta dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan karya seni Ecoprint yang unik dan menarik. Selain itu, hasil

karya juga diharapkan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. "Hasilnya diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi perekono-

mian keluarga peserta," tegas alumni Fakultas Hukum, Unair Surabaya ini.

Sementara para peserta pelatihan Ecoprint ini sangat antusias dan berkomitmen untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu yang mereka pelajari. Mereka percaya, dengan mengurangi sampah organik melalui Ecoprint.

"Para peserta meyakini mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas dan ekonomi keluarga mereka," tandasnya.

Pelatihan Ecoprint yang dibuka Ketua TP-PKK Kabupaten Sidoarjo ini menjadi salah satu upaya nyata dalam mengurangi sampah dan mendukung kesejahteraan keluarga. "Kami berharap kegiatan semacam ini dapat diikuti masyarakat lainnya agar lingkungan menjadi bersih dan sehat serta dapat tercipta upaya kolektif," pungkasnya. (par/wan)

MEMO X

Proyek Jalan Beton PG Krembung - Mojoruntut Sidoarjo Dimulai

Sidoarjo, Memo X

Proyek betonisasi ruas jalan di depan Pabrik Gula (PG) Krembung hingga Mojoruntut, Kecamatan Krembung, Sidoarjo telah rampung untuk tahap pengecoran pondasi lapis bawah. Selanjutnya, tahap pengecoran akan dilakukan setelah pondasi lapis bawah kering sempurna.

Pengerjaan proyek di wilayah Krembung ini ditarget rampung pada Desember 2023 mendatang. Pengerjaannya, dibagi menjadi dua segmen. Yakni segmen 1 dengan panjang 1.273 meter dengan lebar 5 - 6 meter. Mulai dari depan PG Krembung menuju ke arah Ngoro, Kabupaten Mojokerto.

Sedangkan segmen 2 dengan panjang 900 meter dan lebar 4 - 5 meter. Mulai dari pertigaan Pasar Krembung hingga di depan PG Krembung. Pada segmen 2, progres pengerjaan memasuki tahap pemasangan U-Ditch (drainase).

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali mengatakan langkah betonisasi jalan ini ditempuh karena melihat banyak titik jalan yang mengalami kerusakan akibat kendaraan yang



BETON - Proyek betonisasi ruas jalan di depan Pabrik Gula (PG) Krembung hingga Mojoruntut, Kecamatan Krembung, Sidoarjo telah rampung untuk tahap pengecoran pondasi lapis bawah menunggu kering, Selasa (18/07/2023).

melewati Krembung - Ngoro atau jalan alternatif untuk ke Mojokerto ini, melebihi tonase (muatan melebihi batas maksimal).

"Proyek betonisasi Krembung - Mojoruntut ini salah satu prioritas pembangunan infrastruktur di Sidoarjo dari sembilan ruas jalan yang akan kami beton. Saya berharap, proyek ini dapat segera diselesaikan agar masyarakat dapat menikmati manfaatnya," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Selasa (18/07/2023).

Lebih jauh, Gus Muhdlor menjelaskan pengerjaan betonisasi jalan Krembung - Mojoruntut yang telah selesai proses pembebasan dasar (bantalan). Berdasarkan rencananya, nanti juga akan ditambahkan beton inti dengan ketebalan beton di atas lapis pondasi bawah.

Progres pengerjaan ruas jalan Krembung - Mojoruntut sudah proses betonisasi lapis bawah. Yakni pembangunan bantalan segmen 1 dalam waktu 3 hari sudah mencapai 325 meter. Sedangkan untuk tebal bantalan beton lapis bawah ya-

tu 10 sentimeter dan selanjutnya ditambah beton inti lebih tebal lagi," ungkap Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor berharap agar masyarakat bersabar, jika beberapa ruas jalan yang dalam proses betonisasi ada hambatan pengalihan jalan alternatif. Sebab hal ini semata-mata untuk infrastruktur Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik lagi.

"Untuk pengerjaan proyek Krembung - Mojoruntut nantinya akan menjadi satu dengan betonisasi Porong. Maka saat ini pengalihan arus kendaraan yang biasanya melewati Jalan PG Krembung akan dialihkan ke [Jl. Raya Porong menuju Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan]," tegas Bupati muda alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Sementara Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono menegaskan tahap pengecoran jalan selanjutnya menunggu pengecoran pondasi lapis bawah selesai. Pengecoran jalan dilakukan menggunakan teknologi dan metode modern untuk memastikan kualitas yang optimal dan keamanan struktural jalan. (par/wan)

MEMO X

Telan Anggaran Rp 11,5 Miliar, Betonisasi Jalan PG Krembung-Ngoro Sidoarjo Masuk Tahap Pengecoran Pondasi



KOTA, SIDOARJONEWS.id – Pengerjaan betonisasi di ruas jalan PG Krembung – Ngoro Sidoarjo masuk tahap pengecoran pondasi lapis bawah. Pemkab Sidoarjo menargetkan proyek yang menelan anggaran Rp Rp 11,5 miliar ditarget rampung bulan Desember 2023 besok. Saat ini proses pengerjaan betonisasi dibagi dua segmen. Segmen 1, dengan panjang 1.273 meter. Pekerjaan dimulai dari Pabrik Gula (PG) Krembung hingga Ngoro, Mojokerto. Segmen 2, sepanjang 900 meter. Ini dimulai dari pertigaan pasar Krembung hingga depan PG Krembung. Sekarang juga dilakukan pemasangan U-Ditch (Drainase). Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, mengatakan jalan ini dibeton karena sering mengalami kerusakan akibat banyak kendaraan yang melintas melebihi tonase.

"Saya berharap proyek ini dapat segera diselesaikan agar masyarakat dapat menikmati manfaatnya," Kata Gus Muhdlor sapaam Ahmad Muhdlor, pada Selasa, (18/7/2023).

Gus Muhdlor menjelaskan, usai dilakukan pengecoran pondasi, selanjutnya akan memasuki tahap inti betonisasi. Ia pun meminta masyarakat untuk bersabar. Jika di beberapa ruas jalan ada pengalihan atau penutupan. Sebab hal ini semata-mata untuk infrastruktur Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik.

"Saat ini pengalihan arus kendaraan yang biasanya melewati Jalan PG Krembung akan dialihkan ke Jalan Raya Porong menuju Japanan," ucap Gus Muhdlor.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU BMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, mengatakan pengecoran jalan dilakukan menggunakan teknologi dan metode modern untuk memastikan kualitas yang optimal dan kemandirian struktural jalan.

"Proyek betonisasi ini melibatkan sejumlah pihak, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan tim teknis yang bekerjasama dalam merencanakan dan melaksanakan konstruksi jalan yang baru," ungkap Dwi.

Dwi juga menambahkan, selain pengecoran juga telah dilakukan pemasangan U-Ditch (untuk membangun irigasi atau drainase) mulai pertigaan Pasar Krembung sampai Pabrik Gula Krembung.

"Kami terus memantau dan mengecek seluruh proyek jalan betonisasi, dan kami optimis semua jalan betonisasi yang diharapkan selesai Desember 2023, dan rampung tepat waktu," pungkasnya. (ipung)

iNewsSidoarjo.id

Sebulan Gandeng BPJS, Radioterapi RSUD Sidoarjo Layani 25 Pasien

Mayoritas Limpahan RSUD dr Soetomo Surabaya

SIDOARJO, 18 Juli – Subbag Persidangan, Riset, dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo dengan BPJS Kesehatan, layanan radioterapi di Instalasi Pelayanan Kanker Terpadu (IPKT) RSUD Sidoarjo aktif dimanfaatkan pasien peserta BPJS. Hingga kemarin (18/7), sudah ada 25 pasien yang mendapat terapi untuk kanker.

"Itu jumlah pasien yang dirujuk ke kami untuk mendapatkan pelayanan radioterapi," ungkap

Kabid Pelayanan RSUD Sidoarjo dr Prima Dessy Kusuma kemarin. Semuanya mendapat layanan *linac* (*linear accelerator*). Sementara itu, Riset, dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo melayani pasien rujukan BPJS.

"Mungkin karena *linac* lebih cocok untuk penanganan jenis kanker pasien yang dirujuk," ungkapnya. Selama sebulan ini, layanan radioterapi RSUD Sidoarjo menerima pasien kanker berbeda-beda. Paling dominan yang ditangani *linac* adalah kanker payudara, serviks, lidah, hidung, dan kulit. "Kalau brakiterapi,

sebenarnya ada juga dalam sebulan ini, tapi bukan dari pasien BPJS, melainkan umum," katanya.

Prima mengungkapkan, setiap FKTP (FKTP) bisa langsung merujuk pasien ke radioterapi RSUD Sidoarjo tanpa perlu melalui rumah sakit tipe C atau D terlebih dahulu. "Langsung ke kami bisa, baik itu dari puskesmas maupun FKTP seperti klinik. Juga dari rumah sakit lain, tipe apa pun," ujarnya.

Dalam sebulan sejak kerja sama, kebanyakan pasien BPJS yang dilayani radioterapi berasal dari

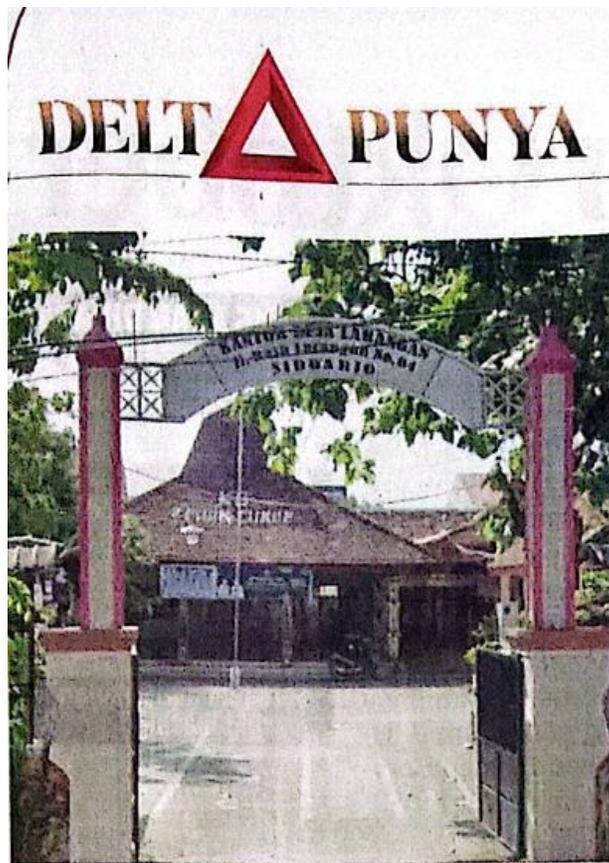
limpahan RSUD dr Soetomo (RSDS) Surabaya. Jumlahnya 12 orang. Hal tersebut terjadi lantaran antrean pasien untuk mendapat layanan radioterapi di RSDS cukup panjang. "Kedua paling banyak dari Siti Khodijah, ada 10 orang," ungkapnya.

Dari puskesmas di Sidoarjo, hanya ada empat pasien. Mereka berasal dari Puskesmas Gedangan, Sedati, Kedungsolo, dan Sekardangan. "Masing-masing satu," ungkapnya. Sebenarnya rujukan yang diterima sebanyak 37 pasien. Namun, 12 pasien masih menunggu giliran. (eza/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PUNYA SEJARAH: Kantor Desa Larangan kemarin. Konon nama desa di Kecamatan Candi itu memiliki kaitan dengan tentara Belanda.

Karena Serdadu Belanda Dilarang Melintas

SIDOARJO - Larangan, nama salah satu desa di Kecamatan Candi, bukan berarti tidak boleh ada warga yang tinggal di wilayah tersebut. Penamaan Desa Larangan memiliki cerita yang beredar sejak puluhan tahun lampau.

Kepala Desa Larangan Agus mengatakan, berdasar cerita yang didapatnya dari muazin desa dan sesepuh, konon nama Larangan itu berasal saat bangsa kulit putih atau Belanda hendak masuk ke Sidoarjo dari arah timur.

"Katanya begitu. Dulu, ketika hendak melintas di wilayah Desa Larangan, serdadu Belanda tidak diperbolehkan atau dilarang masuk," ungkapnya. Warga sekitar memblokade jalan di wilayah timur. "Ada semacam blokade yang dibuat sehingga muncullah nama Desa Bligo dari blokade itu," tuturnya.

Karena tidak bisa masuk ke wilayah tersebut, serdadu Belanda memutar hingga sampai ke utara desa. "Karena melipir ke timur menuju arah Sekardangan, akhirnya sana dinamakan Plipir. Sekarang jadi dusun," ujarnya.

Konon, menurut para sesepuh, hal itulah yang membuat wilayah yang tidak bisa dilintasi serdadu Belanda tersebut dinamakan Larangan. "Konon katanya cukup lama tidak bisa dilewati sehingga akhirnya diberi nama itu," ungkapnya. (eza/c19/any)

Jawa Pos

Kapolsek Tanggulangin Kenalkan Polisi Sejak Usia Dini

TAMU:
Kapolsek
Tanggu-
langin
AKP I.G.P.
Atma
Giri, saat
menerima
tamu
siswa-sis-
wi MI
Al-Hik-
mah.(gus)



Sidoarjo, Memo X

Polsek Tanggulangin mendadak kedatangan rombongan tamu polisi sahabat anak, siswa-siswi MI Al-Hikmah Desa Kalidawir, Kecamatan Tanggulangin. Serangkaian acara tersebut langsung disambut Kapolsek Tanggulangin AKP I.G.P. Atma Giri, Selasa (18/07/2023) pagi.

Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi pada usia dini, sekaligus memperkenalkan tugas dan fungsi peran Kepolisian. Juga menjalankan serta mengemban tugas, dalam keselamatan, dan ketertiban berlalu lintas.

AKP Atma Giri menegaskan kegiatan bertujuan mengenalkan polisi sejak usia dini, sebaiknya sejak usia dini anak-anak tidak perlu harus ditakut-takuti. "Kita menyampaikan edukasi, pemahaman, pengertian, bahwa polisi sahabat anak. Selalu dekat dengan anak. Dimulai sejak usia dini, dan diperkenalkan bahwa Polisi sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat," ucapnya.

Terpisah, Chumrotul Mufarchah dan Marfu'atus Sofiyah guru MI Al-Hikmah Desa Kalidawir mengungkapkan, pihaknya sangat senang dan berterimah kasih kepada Polsek Tanggulangin. Terutama Kapolsek Tanggulangin AKP I.G.P. Atma Giri, beserta jajarannya.

"Dalam kesibukannya masih menyempatkan menyampaikan edukasi, wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengertian sekaligus menambah ilmu terhadap anak-anak," tutupnya.(gus/dar)



HEARING - Anggota dan pimpinan Komisi A DPRD Sidoarjo hearing bersama Kepala dan staf Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo membahas nasib ribuan tenaga honorer, Selasa (11/06/2023) sore lalu.

Sidoarjo, Memo X

Sejumlah anggota dan pimpinan Komisi A DPRD Sidoarjo memberikan peringatan (warning) kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo. Salah satu warning itu, BKD Pemkab Sidoarjo harus memprioritaskan tenaga honorer yang memiliki masa pengabdian selama 5 hingga 8 tahun. Yakni agar diprioritaskan dan dipertahankan dalam program Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Menpan RB) soal efisiensi tenaga honorer di sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda).

Selain itu, para wakil rakyat Sidoarjo itu mendesak BKD Pemkab Sidoarjo agar mendata ulang sekaligus membuat konsep matang efisiensi itu. Tujuannya, agar honorer yang baru bekerja selama setahun terakhir harus dikaji dan diteliti ulang. Hal ini agar tidak sampai lolos mengalahkan data honorer yang sudah mengambil selama 5 tahun lebih di sejumlah OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo.

"Kami minta BKD Pemkab Sidoarjo benar-benar menyiapkan data-data dan konsep matang tentang nasib ribuan tenaga honorer di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Mereka yang belum setahun bekerja perlu diteliti dan dikaji ulang. Jangan ada yang memanfaatkan situasi ini. Sebaliknya, bagi honorer yang sudah bekerja di atas 5 tahun harus menjadi prioritas Pemkab Sidoarjo agar dipertahankan. Mengingat masa pengabdian mereka cukup lama," ujar Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, M Dhamroni Chudori kepada Memo X, Selasa (18/07/2023).

Selain itu, Dhamroni yang juga politisi

senior Fraksi PKB DPRD Sidoarjo ini juga mengingatkan BKD Pemkab Sidoarjo agar mempertimbangkan dua hal penting. Diantaranya soal konsep dan skema pengaturan tenaga honorer serta tidak boleh ada pemberhentian pegawai honorer. "Kami mengingatkan ini agar jangan sampai menambah angka pengangguran di Sidoarjo. Karena tenaga honorer juga manusia, maka pertimbangan utamanya adalah faktor kemanusiaan. Mereka juga sudah lama mengabdikan untuk pelayanan di lingkungan Pemkab Sidoarjo," pinta politisi asal Tulangan yang akrab disapa Cak Dham ini.

Berdasarkan data yang diterima Komisi Hukum dan Pemerintahan DPRD Sidoarjo, kata Dhamroni ada tenaga honorer yang sudah bekerja sampai 8 tahun di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Bahkan banyak pula yang sudah bekerja selama 5 tahun terakhir di berbagai OPD di lingkungan Pemkab Sidoarjo. "Mereka itu meski sudah lama mengabdikan tapi statusnya tetap masih sebagai tenaga honorer," tegasnya.

Hal yang sama disampaikan Wakil Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Haris. Menurutnya, sebagian honorer itu menempati sejumlah pos penting pelayanan. Diantaranya sebagai tenaga di Call Center 122. "Kalau honorer yang tugasnya seperti ini tidak mungkin mereka dialihdayakan menjadi tenaga kebersihan maupun menjadi sopir dinas misalnya. Termasuk dipindah tenaga keamana (security). Karena honorer ini sudah ahli di bidang itu. Mereka juga harus dipertimbangkan," urai anggota Fraksi PAN DPRD Sidoarjo ini.

Saat ini, lanjut Haris kemampuan APBD Pemkab Sidoarjo cukup untuk membayar

tenaga honorer. Bahkan kekuatan anggaran Pemkab Sidoarjo mampu membayar honorer itu. Apalagi, selama ini, tenaga mereka sangat dibutuhkan.

"Bagi honorer yang memegang peran penting bagi pelayanan pemerintahan jasanya patut diapresiasi. Prestasi mereka pantas dihargai. Jangan sampai ikut persaingan rekrutmen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan pendaftar baru. Intinya kami minta honorer yang sudah lama mengabdikan harus menjadi prioritas," lapor politisi asal Waru ini.

Sementara Sekretaris BKD Pemkab Sidoarjo, Zainul menegaskan terdapat 2.696 tenaga honorer atau pegawai non Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Ribuan tenaga honorer ini, diantaranya tidak masuk dalam data base Badan Kepegawaian Negara (BKN) baik di skema Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) maupun di dalam skema alih jasa (outsourcing).

"Ribuan tenaga honorer ini memang belum masuk dalam tiga alternatif usulan efisiensi tenaga honorer yang diusulkan pemerintah pusat. Sekarang kami masih mencari solusinya agar tidak ada yang terkena dampak PHK," kata Zainul.

Dari beberapa poin solusi yang ditelorkan dalam rapat sebelumnya, lanjut Zainul BKD Pemkab Sidoarjo memastikan hanya ada tiga jalur alternatif yang dipersiapkan dalam penataan pegawai non Aparatur Sipil Negara (ASN). "Ketiga opsi itu yakni pengusulan masuk formasi PPPK, pegawai alih daya (outsourcing) dan atau masuk ke skema Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN)," pungkasnya. (adv/wn)

inmemoX

Propemperda Diubah, Dua Raperda Dihapus

Diperbarui oleh Subbing Perundang-uran, dan salah satu humas, sekretaris DPRD Sidoarjo

KOTA-Program pemben-tukan peraturan daerah (propemperda) 2023 diubah. Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kayan memimpin rapat paripurna yang membahas perubahan kedua propemperda tahun 2023.

Dalam rapat paripurna tersebut, terungkap bahwa terdapat perubahan dalam jumlah raperda yang masuk dalam propemperda. Sebelumnya, ada 24 raperda yang masuk dalam propemperda tahun ini. Namun, setelah melalui diskusi yang intens, jumlahnya mengalami penurunan menjadi 23 raperda.

Dalam proses perubahan ini, terdapat dua raperda yang dihapus dari propem-

perda. Dua raperda tersebut adalah raperda lahan pertanian pangan berkelanjutan dan raperda inklusi.

Keputusan untuk menghapus dua raperda ini didasarkan pada pertimbangan kebutuhan dan kelayakan dalam konteks pembangunan daerah.

Selain penghapusan dua raperda, juga terdapat tambahan satu raperda baru yang menjadi bagian dari propemperda. Raperda yang ditambahkan adalah raperda tentang rencana pembangunan industri Sidoarjo periode 2023-2043.

Raperda itu bertujuan untuk memberikan arahan dan pedoman dalam pemba-

ngunan industri yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo.

Kayan menyampaikan bahwa perubahan dalam propemperda ini merupakan langkah strategis dalam menyelaraskan rencana pembangunan daerah dengan kebutuhan nyata masyarakat.

"Kami berharap dengan adanya perubahan ini, pembangunan di Sidoarjo dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi warga Sidoarjo," ujarnya.

Untuk selanjutnya, pembahasan raperda dilakukan dengan membentuk pansus



SERIOUS: Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Kayan saat memimpin rapat paripurna.

serta melibatkan diskusi dengan beberapa ahli.

Diharapkan dengan keterlibatan semua pihak terkait,

perubahan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kemajuan Sidoarjo. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KABUPATEN SIDOARJO

Mengucapkan

Selamat Memperingati Tahun Baru Islam

1 Muharram 1445 H

Sambutlah Tahun Baru dengan Hati
yang Penuh Syukur dan Penuh Semangat Bekerja
untuk Sidoarjo yang Makmur dan Sejahtera



H Usman M. Kes
Ketua

Bambang Riyoko, SE
Wakil Ketua

Kayan, SH
Wakil Ketua

Dr. Emir Firdaus, ST, MM
Wakil Ketua

Betonisasi Jalan Krembung-Mojoruntut Masuk Tahap Pengecoran Pondasi



SEGERA TUNTAS: Kondisi peningkatan jalan di ruas Krembung-Mojoruntut yang sedang berlangsung hingga saat ini.

KREMBUNG-Proyek betonisasi ruas jalan depan Pabrik Gula (PG) Krembung hingga Mojoruntut Kabupaten Sidoarjo telah mencapai tahap pengecoran pondasi lapis bawah. Setelah proses pengeringan pondasi lapis bawah selesai, tahap pengecoran jalan akan segera dilakukan.

Proyek ini memiliki dua segmen, yaitu segmen 1 dengan panjang 1.273 meter dan lebar 5-6 meter. Menghubungkan jalan di depan PG Krembung hingga ke arah Ngoro, Mojokerto. Sedangkan segmen 2 memiliki panjang 900 meter dan lebar 4-5 meter.

Dimulai dari pertigaan Pasar Krembung hingga depan PG Krembung. Saat ini, segmen 2 sedang memasuki tahap pemasangan U-Ditch sebagai sistem drainase.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menjelaskan, langkah betonisasi jalan diambil sebagai respons terhadap kerusakan yang terjadi pada beberapa titik. Apalagi ruas jalan di Krembung-Ngoro merupakan jalan alternatif menuju Mojokerto.

Sehingga banyak kendaraan dengan muatan melebihi batas maksimal yang melintas. Proyek betonisasi Krembung-Mojoruntut termasuk dalam sembilan ruas jalan yang menjadi prioritas pembangunan infrastruktur di Sidoarjo.

● Ke Halaman 10



Betonisasi Jalan...

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor itu berharap agar proyek tersebut segera diselesaikan sehingga masyarakat dapat segera merasakan manfaatnya.

"Setelah proses pembetonan dasar atau bantalan selesai, beton inti akan ditambahkan dengan ketebalan yang lebih besar di atas lapis pondasi bawah," ujarnya.

Menurut dia, pengerjaan proyek itu telah mencapai progres yang signifi-

kan. Pembangunan bantalan segmen 1 dengan panjang 325 meter telah diselesaikan dalam waktu tiga hari.

Ketebalan bantalan beton lapis bawah adalah 10 cm dan akan ditambahkan beton inti dengan ketebalan yang lebih besar.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pengalihan jalan alternatif selama proses betonisasi, Gus Muhdlor meminta masyarakat untuk bersabar.

"Ini dilakukan demi meningkatkan infrastruktur Kabupaten Sidoarjo,"

imbuhnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menjelaskan bahwa tahap pengecoran jalan selanjutnya akan dilakukan setelah pengecoran pondasi lapis bawah selesai.

Pengecoran jalan menggunakan teknologi dan metode modern untuk memastikan kualitas yang optimal dan keamanan struktural jalan.

Proyek betonisasi itu melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

daerah, kontraktor, dan tim teknis. Mereka bekerja sama dalam merencanakan dan melaksanakan konstruksi jalan yang baru.

Selain pengecoran jalan, pemasangan U-Ditch juga telah dilakukan untuk membangun sistem irigasi dan drainase mulai dari pertigaan Pasar Krembung hingga Pabrik Gula Krembung.

Dwi menambahkan, pihaknya terus memantau dan mempercepat seluruh proyek betonisasi jalan. Mereka optimis bahwa semua ruas jalan yang

direncanakan akan selesai tepat waktu, yakni di akhir tahun.

Dengan adanya proyek betonisasi jalan Krembung-Mojoruntut tersebut, diharapkan mobilitas masyarakat akan meningkat dan kerusakan jalan akibat muatan berlebihan dapat diatasi.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk terus meningkatkan infrastruktur demi kenyamanan dan keselamatan warga serta pertumbuhan ekonomi daerah. (nis/vga)



GANTIAN: Proses perekaman e-KTP yang dilakukan oleh petugas Dispendukcapil.

Antrean Cetak E-KTP Meningkatkan Jadi 19 Ribu Orang

KOTA-Antrean masyarakat yang ingin mendapatkan e-KTP terus bertambah. Saat ini, jumlah masyarakat yang mendaftar mencapai angka 19 ribu orang. Meningkat signifikan dibandingkan dengan angka 13 ribu orang pada awal Juli lalu.

Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo Reddy Kusuma mengungkapkan, hingga saat ini belum ada tam-

bahan stok blangko e-KTP yang diberikan oleh pemerintah pusat. Hal ini menyebabkan lonjakan jumlah antrean yang semakin membeludak. "Saat ini, daftar tunggu untuk mendapatkan e-KTP sudah mencapai 19 ribu orang," katanya.

Menurut dia, pihaknya hanya mampu melayani sekitar 500 orang per hari untuk melakukan perekaman e-KTP. Meski begitu, pihaknya

menerima informasi bahwa pengiriman stok blangko akan kembali normal bulan depan.

Namun Dispendukcapil Sidoarjo tetap berusaha memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Untuk sementara waktu, mereka melakukan penertiban biodata dan aktivasi di Identitas Kependudukan Digital (IKD).

"Kami tetap memberikan layanan

kepada masyarakat dengan melakukan penertiban biodata dan aktivasi melalui IKD," ujarnya.

Dengan meningkatnya jumlah antrean pencetakan e-KTP Elektronik di Sidoarjo, diharapkan pemerintah pusat segera mengambil langkah-langkah untuk memenuhi kebutuhan blangko. Serta mengatasi masalah ini guna memberikan pelayanan yang lebih efisien kepada masyarakat. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha Apresiasi Peningkatan Ketahanan Pangan

SUKODONO-Warga Perumahan Graha Mutiara menyebut tempat tinggalnya sebagai Kampung Ibu Sayur Ikhlas. Alasannya, mereka memiliki kebun sayur dan buah yang dikelola sendiri. Namanya Taman Tazkiyah. Luasnya 40x40 meter persegi.

Memanfaatkan lahan fasum perumahan, kebun tersebut tidak hanya ditanam sayur mayur dan buah-buahan, tetapi juga ada empat kolam ikan terbuat dari terpal.

Warga dapat mengambil ikan maupun sayur secukupnya. Namun tetap membayar tetapi seikhlasnya. Oleh karenanya

● Ke Halaman 10



MANDIRI: Ketua TP PKK Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor (dua dri kiri) didampingi anggota DPRD Sidoarjo Mimik Idayana (tengah) saat meninjau Kampung Ibu Sayur Ikhlas.



Ning Sasha Apresiasi...

moto taman tersebut "ambil secukupnya, bayar seikhlasnya".

Ketua TP PKK Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor juga sempat meninjau kampung di Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono itu. Ning Sasha panggilan akrab istri Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor itu datang bersama Ketua DPD Perempuan Tani HKTI Jatim Dr. Lia Istifhama serta Koordinator UMKM HKTI Jatim Endang Prasetyowati. Ikut pula anggota

DPRD Sidoarjo Mimik Idayana yang juga sebagai tokoh Penggerak UMKM Sidoarjo.

Ning Sasha menyampaikan apresiasi Kampung Ibu Sayur Ikhlas tersebut. Menurutnya apa yang dilakukan warga menjadi bagian dari upaya meningkatkan ketahanan pangan. Warga berusaha mencukupi sendiri kebutuhan pangannya.

Hal seperti ini menurutnya penting dilakukan. Apalagi saat pandemi Covid-19 kemarin.

"Ketahanan pangan keluarga seperti

ini memang harus dilakukan, kebutuhan pangan dapat dipenuhi, minimal sayur mayur dapat tercukupi dari ladang sendiri," ucapnya.

Ketua TP PKK Desa Kebonagung



Sukodono Vike Widya mengatakan, Kampung Ibu Sayur Ikhlas ada sebelum pandemi Covid-19. Berdirinya karena kreativitas warga dalam memanfaatkan lahan kosong untuk bercocok

tanam. Semangat mendukung ketahanan pangan dilakukan warganya. Untuk itu ia akan support terus keberadaan Kampung Ibu Sayur Ikhlas seperti ini. (sai/vga)



Proyek Jalan Beton Ruas PG Krembung-Mojoruntut Masuk Tahap Pengecoran Lantai Kerja

Sidoarjo Pojok Kiri

Proyek betonisasi ruas jalan depan Pabrik Gula (PG) Krembung hingga Mojoruntut Kabupaten Sidoarjo telah rampung tahap pengecoran pondasi lapis bawah. Selanjutnya, tahap pengecoran akan dilakukan setelah pondasi lapis bawah kering sempurna.

Pengerjaan proyek pada wilayah Krembung yang ditarget rampung pada Desember 2023 ini, dibagi menjadi dua segmen. Yaitu segmen 1 dengan panjang 1.273 meter dengan lebar 5-6 meter. Mulai dari depan PG. Krembung hingga ke arah Ngoro Mojokerto. Dan segmen 2 dengan panjang 900 meter dan lebar 4-5 meter. Mulai dari pertigaan pasar Krembung hingga depan PG. Krembung. Di segmen 2 progres pengerjaan memasuki tahap pemasangan U-Ditch (drainase).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan langkah betonisasi jalan ini ditempuh karena melihat banyak titik jalan yang mengalami kerusakan akibat kendaraan yang melewati Krembung-Ngoro atau jalan alternatif untuk ke Mojokerto ini, melebihi tonase (muatan melebihi batas maksimal).

“Proyek betonisasi Krembung-Mojoruntut ini adalah salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Diharapkan dengan dibangun sembilan ruas jalan yang akan kami lakukan betonisasi. Saya berharap proyek ini dapat segera diselesaikan agar masyarakat dapat menikmati manfaatnya,” jelasnya, Selasa (18/7).

Bupati juga menegaskan bahwa pengerjaan betonisasi jalan Krembung-Mojoruntut yang telah selesai proses pembetonan dasar atau bantalan, nantinya juga akan ditambahkan beton inti dengan ketebalan beton diatas lapis pondasi bawah.

“Progres pengerjaan ruas jalan Krembung-Mojoruntut sudah proses betonisasi lapis bawah yaitu pembangunan bantalan segmen 1 dalam waktu 3 hari sudah mencapai

325 meter. Sedangkan untuk tebal bantalan beton lapis bawah yaitu 10cm selanjutnya ditambah beton inti lebih tebal lagi,” jelasnya.

Bupati Muhdlor berharap agar masyarakat bersabar, jika beberapa ruas jalan yang dalam proses betonisasi ada hambatan pengalihan jalan alternatif, sebab hal ini semata-mata untuk infrastruktur Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik.

“Untuk pengerjaan proyek Krembung-Mojoruntut yang nantinya akan menjadi satu dengan betonisasi Porong, maka saat ini pengalihan arus kendaraan yang biasanya melewati Jalan PG Krembung akan dialihkan ke Jalan Raya Porong menuju

Japanan,” ucapnya. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan tahap pengecoran jalan selanjutnya menunggu pengecoran pondasi lapis bawah selesai. Pengecoran jalan dilakukan menggunakan teknologi dan metode modern untuk memastikan kualitas yang optimal dan kemandirian struktural jalan.

“Proyek betonisasi ini melibatkan sejumlah pihak, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan tim teknis yang bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan konstruksi jalan yang baru. Tahap pengecoran pondasi lapis bawah ini menandai langkah pertama menuju keberhasilan proyek ini,” jelas Dwi.

Dwi juga menambahkan, selain pengecoran juga telah dilakukan pemasangan U-Ditch (untuk membangun irigasi atau drainase) mulai pertigaan Pasar Krembung sampai Pabrik Gula Krembung.

“Kami terus memantau dan mengecek seluruh proyek jalan betonisasi, dan kami optimis semua jalan betonisasi yang diharapkan selesai Desember 2023, dan rampung tepat waktu,” pungkasnya. (Nang)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SURYA/M TAUFIK

BETONISASI - Kondisi proyek betonisasi jalan Krembung - Mojoruntut di Sidoarjo

Betonisasi Jalan Krembung Dibagi Dua Segmen

SIDOARJO, SURYA - Proyek betonisasi jalan Krembung - Mojoruntut dibagi dalam dua tahap. Dua-duanya sedang dikerjakan, meski progresnya tidak sama.

Segmen 1 dengan panjang 1.273 meter dengan lebar 5-6 meter dihitung dari depan pabrik gula Krembung ke arah Ngoro, Mojokerto.

Sementara segmen 2 dengan panjang 900 meter dengan lebar 4-5 meter, dihitung mulai dari pertigaan pasar Krembung hingga depan Pabrik Gula Krembung.

Untuk pembangunan jalan di segmen satu, sekarang ini sudah masuk tahap pengecoran fondasi lapis bawah. Pengecoran atasnya akan dilakukan setelah fondasi lapis bawah kering sempurna.

Sedangkan proyek pembangunan jalan untuk segmen dua, progres pengerjaannya sudah memasuki tahap pemasangan U-Ditch atau drainase.

"Seperti proyek lainnya, pembangunan jalan beton ini targetnya selesai Desember 2023," kata Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor, Selasa (18/7).

Betonisasi jalan ini ditempuh karena banyak titik jalan yang mengalami kerusakan akibat kendaraan melebihi tonase yang sering lewat di sana. "Proyek betonisasi Krembung-Mojoruntut ini adalah salah satu prioritas pembangunan infrastruktur di Sidoarjo dari sembilan ruas jalan yang akan kami lakukan betonisasi. Saya berharap proyek ini dapat

segera diselesaikan agar masyarakat dapat menikmati manfaatnya," lanjutnya.

Gus Muhdlor menegaskan pengerjaan betonisasi jalan Krembung-Mojoruntut yang telah selesai proses pembe-tonan dasar atau bantalan, nantinya juga akan ditambahkan befon inti dengan ketebalan beton diatas lapis pondasi bawah.

Pihaknya berharap agar masyarakat bersabar karena beberapa ruas jalan yang dalam betonisasi harus ditutup dan dialihkan ke jalan alternatif.

Proyek pengerjaan proyek Krembung-Mojoruntut nantinya akan menjadi satu dengan betonisasi Porong.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, tahap pengecoran jalan selanjutnya menunggu pengecoran pondasi lapis bawah selesai.

Pengecoran dilakukan menggunakan teknologi dan metode modern untuk memastikan kualitas yang optimal dan keamanan struktural jalan.

"Proyek betonisasi ini melibatkan sejumlah pihak, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan tim teknis yang bekerjasama dalam merencanakan dan melaksanakan konstruksi jalan yang baru.," ujarnya.

Selain pengecoran juga telah dilakukan pemasangan U-Ditch (untuk membangun irigasi atau drainase) mulai pertigaan Pasar Krembung sampai Pabrik Gula Krembung. (ufi)

Pemkab Sidoarjo Dinilai Tak Peduli Kelestarian Cagar Budaya

Sidoarjo, Bhirawa
Kepala Bidang Kebudayaan
dan Pengembangan Sastra
Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten
Sidoarjo, Sukartini,
mengucapkan terima kasih
kepada Pemprov Jatim, yang
selama ini sudah memberikan
insentif kepada juru pelihara
pada sejumlah situs cagar
budaya yang terdapat di
Kabupaten Sidoarjo.

Menurut dirinya untuk mengurus
cagar budaya itu diperlukan anggaran
yang besar. Namun ironis, di Kabu-
paten Sidoarjo tidak ada sama sekali.

Pada PAK APBD tahun 2023 ini,
pihaknya akan mencoba mengusul-
kan anggaran sebesar Rp100 juta,
akan dimanfaatkan untuk keperluan
seperti pemeliharaan dan mem-
buat papan-papan nama di lokasi.

"Semoga di ACC," kata Sukartini,
Selasa (18/7) kemarin, yang menjadi
narasumber kegiatan Rakor cagar bu-
daya, yang digelar oleh Bagian Kesra
Pemkab Sidoarjo, di Setda Sidoarjo.

Ketua Komisi A DPRD Kab Si-
doarjo, Dhamroni Chudori, yang
juga anggota Banggar, dalam
kesempatan itu menegakkan di
Pemkab Sidoarjo sebenarnya sudah
ada Perda nomor 4/2022. Menurut-
nya, itu sebagai dasar untuk penga-
nggaran untuk merawat cagar
budaya yang ada.

"Kalau sampai tidak dianggarkan,
menurut saya itu sebagai bukti ka-
lau Pemkab Sidoarjo tidak peduli,"
komentarnya tegas. Kembali dite-



Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudori, ketika ikut dalam Rakor Cagar Budaya tahun 2023, yang digelar Bagian Kesra Kab Sidoarjo.

alikusyanto/bhirawa

gaskan oleh anggota Fraksi PKB ini,
Pemkab Sidoarjo wajib untuk men-
ganggarkan biaya untuk pelestari-
an cagar budaya dan memberi in-
sentif juru pelihara situs cagar bu-
daya yang ada.

Adanya situs cagar budaya, kalau
dirawat dan dipelihara, akan bisa

untuk potensi wisata. Namun
demikian, program ini harus
didukung OPD lintas sektoral. Mis-
alnya dimotori oleh Bappeda se-
bagai arsitek pembangunan daerah.
Salah satu contoh kecil, ia men-
contohkan PG Tulangan, yang
sudah menjadi situs cagar budaya,

karena sudah tidak operasional lagi.

Di situs ini bisa dijadikan wisata
edukasi. Tamu yang datang akan
dapat informasi keberadaan akan
mesin-mesin di PG Tulangan, yang
sudah ada sejak zaman penjajahan
Belanda itu.

"Dulu ada konsep, namun tidak

tahu kenapa, sampai kini tidak
jalan," katanya. Untuk mempro-
mosikan situs cagar budaya yang
ada dan event besar lainnya, ia pun-
ya usul agar kegiatan Pemkab Si-
doarjo bisa diselenggarakan disana
(situs cagar budaya).

"Kami menegaskan pihak Dewan

respon dengan pelestarian cagar bu-
daya di Kabupaten Sidoarjo. Maka
dewan tidak menolak usulan peles-
tarian cagar budaya. Pihak dewan
bukan tukang sunat anggaran," kata
Dhamroni, pada kegiatan yang di-
ikuti pegiat budaya, juru pelihara 18
kecamatan di Kab Sidoarjo ini.

Dewan kesenian Sidoarjo (Dekes-
da), ditambahkan oleh Ribut, ang-
gota Dekesda, akan siap bersama
sama secara sinergis, untuk mema-
jukan budaya dan pelestarian cagar
budaya di Sidoarjo.

Menurut Sony Hermawan, dari
Balai Pelestarian Kebudayaan
wilayah 11 Jatim, Kabupaten Sido-
arjo memang potensi terdapat cagar
budaya. Diperkirakan potensi jum-
lahnya ada 138 situs.

Situs ini banyak dari peninggalan
zaman klasik. Saat ini ada sebanyak
8 orang juru pelihara yang mendapat
insentif menjaga dan memelihara.

Dirinya mohon kepada Pemkab
dan masyarakat memberi informasi
bila ada temuan situs. Supaya bisa
segera dilakukan penyelamatan.

"Kami mohon bantuan dan gotong
royongnya, sebab BPK Jatim tidak
bisa melestarikan sendiri situs cagar
budaya yang ada," kata Soni.

Catatan dari Dikbud Kabupaten
Sidoarjo, dari situs yang ada, ada 11
situs yang sudah ditetapkan sebagai
cagar budaya. Sejumlah kecamatan
di Kab Sidoarjo yang ditemukan
situs peninggalan budaya, diant-
aranya Kecamatan Balongbendo
ada 16, Sedati ada 2, Krembung ada
1, Gedangan ada 1, Sidoarjo ada 2,
Buduran ada 2, kemudian juga ada
di Kecamatan Prambon, Wonoayu
dan Tulangan. [kus.dre]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SMAN 1 KREMBUNG UNTUK JAWA POS

KASIH CONTOH LANGSUNG:

Kepala
SMAN 1
Krembung
Suswanto dan
Kanitsabhara
Polsek
Krembung
Ipda Sudarso
memberikan
helm kepada
pengguna jalan
kemarin.

Bagikan Helm kepada Pelanggar Lalu Lintas

SIDOARJO - Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Krembung tak pernah berhenti untuk mengajarkan tentang tertib berlalu lintas kepada anak didiknya. Setelah membuat surat izin mengemudi secara kolektif, kali ini para siswa diajak untuk turun langsung ke jalan.

Dengan tema *Safety Riding SMAN 1 Krembung*, mereka berkendara di sekitar sekolah. Dimulai dari halaman sekolah, para siswa melintasi jalan depan Markas Polsek Kecamatan Krembung ke utara ke perempatan Kepadangan, Tulangan, ke perempatan Krembung, dan kembali ke sekolah.

"Saya mengajak anak-anak untuk tertib lalu lintas di jalan. Siswa SMAN 1 Krembung yang mengendarai sepeda motor ke sekolah harus memakai helm berstandar nasional Indonesia dan perlengkapan sepeda motornya lengkap," kata Kepala SMAN 1 Krembung Suswanto kemarin.

Mereka juga menularkan kepatuhan berlalu lintas kepada pengguna jalan yang lain. Ditemani Kanitsabhara Polsek Krembung Ipda Sudarso, mereka berhenti di tiga titik. Di setiap titik, mereka menghentikan pengendara yang tidak menggunakan helm. Selain mengimbau agar taat aturan, mereka lantas memberikan helm.

Sebelum *Safety Riding*, mereka juga punya acara *Police Go to School*. Suswanto berharap dua kegiatan tersebut bisa menekan angka pelanggaran yang dilakukan siswa SMAN 1 Krembung. (* /c6 /any)

Jawa Pos